

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kinerja serta terungkap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kelurahan Rawa Mambok. Permasalahan penelitian ini adalah Sikap tidak bertanggungjawab atau tidak profesional pada tupoksi pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN), Sarana dan prasarana yang masih kurang, Pegawai kelurahan yang masih tidak disiplin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan kondisi kinerja Aparatur Sipil Negara di Kelurahan Rawa Mambok masih kurang bertanggung jawab dan profesional yang kurang, hal ini dapat dilihat dari pegawai ASN yang tidak mengerjakan pekerjaannya dan justru dilimpahkan kepada tenaga Honorer, salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah kemampuan pegawai yang kurang dalam penggoperasian komputer/laptop. Akibat dari sarana dan prasarana yang kurang ini membuat kegiatan pelayanan publik tidak efektif karena bangunan kantor masih menyewa ruko atau kios yang kecil dan tidak ada ruangan pendukung untuk masyarakat dapat menunggu dan menerima pelayanan. Sikap tidak disiplin terutama keterlambatan masuk kantor dan pulang kantor serta pekerjaan yang tidak dilakukan sesuai tupoksi menjadi permasalahan yang mempengaruhi kinerja ASN yang mana hal ini menimbulkan banyak kritikan dari masyarakat ketika para pegawai banyak yang tidak *standby* di kantor. Disarankan kepada Lurah dan perangkat Kelurahan Rawa Mambok dapat memberikan pelatihan atau diklat ataupun bimtek kepada setiap pegawai agar bisa meng-*upgrade* kemampuan pegawai, Meningkatkan kedisiplinan, serta meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan untuk masyarakat.

Kata Kunci : Kinerja, Aparatur Sipil Negara (ASN), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

ABSTRACT

This study aims to reveal the performance and factors that affect the performance of State Civil Apparatus (ASN) employees in Rawa Mambok Village. The problems of this research are the irresponsible or unprofessional attitudes in the main tasks of the work carried out by State Civil Apparatus (ASN) employees, facilities and infrastructure that are still insufficient, village government employees who are still undisciplined. This study used a qualitative approach with descriptive methods and data collection techniques in this study were in the form of interviews, observations, and documentation. The results of this study show that the performance of the State Civil Apparatus in the Rawa Mambok Village is still irresponsible and unprofessional, which can be seen from the ASN employees who do not do their work but delegate it to non-permanent staff. One of the factors that influence it is the lack of ability among the employees to operate a computer/laptop. As a result of this lack of facilities and infrastructure, public service activities are ineffective because the office building still rent a small shophouse or kiosk and there is no supporting room for people to wait and receive services. Undisciplined attitudes, especially tardiness of coming to work and leaving work early, as well as work that is not carried out according to the main tasks and functions. These are the problems that affect the performance of the State Civil Apparatus (ASN) which have caused a lot of criticism from the public when many employees are not on standby at the office. It is recommended that the Village Head and the Rawa Mambok Village apparatus should provide training or technical guidance to each employee so that they can upgrade employee capacity, improve discipline, and improve service facilities and infrastructure for the community.

Keywords: Performance, State Civil Apparatus (ASN), Factors that Affect Performance



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Kelurahan Rawa Mambok Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang”. Judul ini dipilih karena di Kelurahan Rawa Mambok Kabupaten Sintang masih terdapat pegawai yang masih belum optimal dalam berkinerja, hal ini sebabkan masih ada pegawai yang tidak bertanggung jawab dan profesional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Sarana dan prasarana kantor yang masih belum memadai. Selain itu juga, kedisiplinan pegawai terhadap waktu yang masih belum adanya kesadaran tanggung jawab. Pembatasan masalah penelitian pada kinerja pegawai terkhususnya Aparatur Sipil Negara (ASN) di kantor Kelurahan Rawa Mambok. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengapa kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kelurahan Rawa Mambok Kabupaten Sintang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yakni peneliti dalam hal ini berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang peneliti dapatkan pada penelitian ini dan di lokasi penelitian.

Hasil penelitian ini menggambarkan 3 aspek dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu: kemampuan individual, usaha yang dicurahkan, dan lingkungan organisasional. Kemampuan individual, sikap kurang bertanggung jawab, kurang profesional yang dimana berefek kepada etika kerjanya ketika ia melimpahkan tugas pokoknya kepada orang lain yang bukan seharusnya ini bisa diperbaiki yang mana hal ini disebabkan oleh pegawai yang kurang mampu dalam mengoperasikan komputer atau laptop. Usaha yang dicurahkan, kedisiplinan terhadap waktu yang masih kurang dan masih jarang *standby* berada di kantor

diperbaiki karena ketika masyarakat ini meminta pelayanan tetapi karena pegawai tidak *standby* di kantor membuat masyarakat menjadi tidak bisa mengajukan pelayanan. Lingkungan Organisasional, dengan gedung kantor yang masih sewa ruko/kios yang kecil sehingga ruangan kantor kurang memadai dan membuat pelayanan menjadi tidak efektif dan efisien.

Saran dalam penelitian ini adalah peneliti berharap lurah beserta perangkatnya bisa meningkatkan kemampuan individual pegawai baik dalam hal pelayanan maupun dalam pelaksanaan pekerjaan kantor sesuai tupoksinya. Mengikutsertakan pegawai untuk diklat atau bimtek bagi pegawai agar kemampuan pegawai disini dapat ter-*upgrade* supaya tercapainya manajemen ASN menurut UU No. 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. Diharapkan juga pegawai kedepannya bisa melaksanakan tugasnya dengan cermat, profesional dan disiplin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Setiap pegawai baik itu Lurah dan perangkat kelurahan lainnya diharapkan bisa saling memotivasi sesama pegawai maupun diri sendiri. Kemudian pada kedisiplinan terutama pada kehadiran diharapkan pegawai dapat memperbaiki dengan masuk kerja yang sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Dan yang terakhir, diharapkan pemerintah bisa lebih memperhatikan instansi pemerintahan yang paling bawah di kabupaten yaitu kelurahan dengan memfasilitasi sesuai dengan kebutuhan dan selain itu juga Sambil menunggu tindakan dari pemerintah, diharapkan pihak kelurahan ada inisiatif dan alternatif lain untuk kenyamanan masyarakat dalam meminta pelayanan ke kelurahan.